

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI KAWASAN EKOWISATA MUARA ALAM LESTARI DI DESA LABUHAN RATU KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

ELIZA VIRNANDA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kerusakan mangrove di Indonesia, dimana data KLHK tahun 2024 tercatat lebih dari 600.000 hektar mangrove mengalami kerusakan, serta penurunan kerapatan vegetasi mangrove di Kecamatan Pasir Sakti pada tahun 2023 yang mengindikasikan belum optimalnya pengelolaan dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ekowisata Mangrove Muara Alam Lestari pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naratif, penentuan informan melalui *snowball sampling*, serta teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dapat ditunjukkan melalui kehadiran dalam musyawarah dan pemberian masukan. Pada tahap pelaksanaan, partisipasi terlihat dari keterlibatan aktif dalam pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan mangrove dengan pembagian peran yang jelas. Pada tahap pemanfaatan hasil, masyarakat berperan dalam menjaga kelestarian kawasan, memanfaatkan sumber daya secara bijak, serta merasakan manfaat ekologis dan ekonomi dari ekowisata. Sementara itu, pada tahap evaluasi, masyarakat hadir dalam rapat dan kegiatan pelestarian, namun penyampaian kritik dan saran masih terbatas. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat sudah berjalan di semua tahapan, tetapi masih perlu diperkuat agar pengelolaan ekowisata mangrove lebih partisipatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: partisipasi, masyarakat, ekowisata, mangrove, ekosistem

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION IN MANGROVE ECOSYSTEM MANAGEMENT IN THE MUARA ALAM LESTARI ECOTOURISM AREA LABUHAN RATU VILLAGE PASIR SAKTI SUBDISTRICT EAST LAMPUNG

By

ELIZA VIRNANDA

This research is motivated by the increasing degradation of mangrove ecosystems in Indonesia. Based on data from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in 2024, more than 600,000 hectares of mangroves have been damaged. In addition, a decline in mangrove vegetation density in Pasir Sakti Subdistrict in 2023 indicates that management and evaluation efforts have not been optimal. This study aims to analyze community participation in the management of the Muara Alam Lestari Mangrove Ecotourism area at the stages of planning, implementation, utilization of results, and evaluation. This research employs a qualitative approach using a narrative method. Informants were determined through snowball sampling, and data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing/verification techniques. The results show that community participation in the planning stage is reflected in attendance at meetings and the provision of input. At the implementation stage, participation is demonstrated through active involvement in mangrove seedling, planting, and maintenance activities, with clearly defined roles. In the stage of utilization of results, the community contributes to maintaining ecosystem sustainability, utilizing resources wisely, and gaining ecological and economic benefits from the ecotourism activities. Meanwhile, in the evaluation stage, the community participates in meetings and conservation activities; however, the expression of criticism and suggestions remains limited. Overall, community participation has been present at all stages, but it still needs to be strengthened to achieve more participatory and sustainable mangrove ecotourism management.

Keywords: participation, community, ecotourism, mangrove, ecosystem